

ABSTRAK

Masih banyak ibu yang tidak menimbangkan balitanya setelah mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari Puskesmas Wongsorejo Desa Wongsorejo Banyuwangi rata-rata mencapai 48,5% yang tidak melakukan penimbangan paska imunisasi dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keteraturan penimbangan balita paska imunisasi dasar.

Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Populasinya adalah seluruh ibu yang menimbangkan balitanya paska imunisasi dasar di Desa Wongsorejo Banyuwangi sebesar 46 orang dengan besar sampel 41 responden yang diambil secara *Consecutive Sampling*. Variabelnya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keteraturan penimbangan balita paska imunisasi dasar, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara deskriptif, serta disajikan dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (56,10%) bersikap negatif, sebagian besar (60,98%) berpendidikan rendah, sebagian besar (58,54%) bekerja.

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar 56,10% dari responden bersikap negatif. Diharapkan para petugas kesehatan untuk meningkatkan program penyuluhan tentang pentingnya penimbangan balita paska imunisasi dasar, meningkatkan pengetahuan ibu mengenai tujuan dan manfaat pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita melalui penimbangan balita di posyandu setiap bulan, serta meningkatkan mutu pelayanan dengan menerapkan sistem 5 meja.

Kata kunci : keteraturan penimbangan, paska imunisasi dasar, balita.